

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan tentang perancangan aplikasi Arsip Digital ini :

1. Sistem kearsipan di Kejaksaan Tinggi Jambi masih lemah dalam penataan, pengelolaan dan penyusunan arsip, tetapi dengan adanya aplikasi ini sistem kearsipan penataan, pengelolaan, dan penyusunan arsip menjadi lebih rapi
2. Penyusunan arsip-arsip dan penggunaan filing cabinet yang salah membuat susunan arsip di Kejaksaan Tinggi Jambi menjadi tidak teratur. Dengan aplikasi ini penyusunan arsip menjadi lebih mudah karena arsip secara otomatis diberikan nomor agenda secara berurutan.
3. Staf kepegawaian di Kejaksaan Tinggi Jambi belum memiliki pengetahuan untuk mengaplikasikan sistem kearsipan elektronik sehingga mereka tidak bisa menjalankan sistem kearsipan elektronik tersebut. Dengan diadakannya penyuluhan tentang aplikasi ini kepada pegawai di staf Tata persuratan dapat membantu memahami tentang aplikasi ini.

#### **6.2 SARAN**

Untuk mempermudah didalam mencapai sesuatu yang diharapkan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya memberikan tanggung jawab pengarsipan kepada pegawai muda yang berumur 20-35 tahun karena lebih mengerti dan paham dalam

penggunaan sistem kearsipan dan penggunaan peralatan-peralatan elektronik.

2. Sebaiknya menyiapkan ganset untuk antisipasi apabila listrik padam khusus untuk bagian dokumen yang bertanggung jawab mengenai arsip perusahaan karena seluruh aktivitas perusahaan bergantung dengan arsip. Apabila listrik padam mengakibatkan seluruh aktivitas perusahaan terganggu.
3. Sebaiknya menggunakan akses internet khusus untuk bagian pengarsipan sehingga tidak berbagi akses internet dengan bagian lain
4. Menyimpan data kearsipan pada media lain, seperti flashdisk, harddisk, dll sehingga apabila data hilang, terhapus, atau terserang virus, data bisa di back up sendiri tanpa menunggu perbaikan